

DAFTAR PUSTAKA

- Aryu Candra. (2020). *Buku_EPIDEMIOLOGI_STUNTING_KOMPLIT*.
- Bloem, M. W., de Pee, S., Hop, L. T., Khan, N. C., Lailou, A., Minarto, Moench-Pfanner, R., Soekarjo, D., Soekirman, Solon, J. A., Theary, C., & Wasantwisut, E. (2013). Key strategies to further reduce stunting in Southeast Asia: lessons from the ASEAN countries workshop. *Food and Nutrition Bulletin*, 34(2 Suppl), 8–16. <https://doi.org/10.1177/15648265130342s103>
- Candra, A., Puruhita, N., & Susanto, J. (2012). Media Medika. *Pemberian Cairan Karbohidrat Elektrolit, Status Hidrasi Dan Kelelahan Pada Pekerja Wanita*, 46(36), 6–11.
- Danaei, G., Andrews, K. G., Sudfeld, C. R., Fink, G., McCoy, D. C., Peet, E., Sania, A., Smith Fawzi, M. C., Ezzati, M., & Fawzi, W. W. (2016). Risk Factors for Childhood Stunting in 137 Developing Countries: A Comparative Risk Assessment Analysis at Global, Regional, and Country Levels. *PLoS Medicine*, 13(11). <https://doi.org/10.1371/JOURNAL.PMED.1002164>
- El Taguri, A., Betilmal, I., Mahmud, S. M., Monem Ahmed, A., Goulet, O., Galan, P., & Herberg, S. (2009). Risk factors for stunting among under-fives in Libya. *Public Health Nutrition*, 12(8), 1141–1149. <https://doi.org/10.1017/S1368980008003716>
- Fitrie Wellina, W., Kartasurya, M. I., & Zen Rahfilludin, M. (2016). *Faktor risiko stunting pada anak umur 12-24 bulan* (Vol. 5, Issue 1).
- Fuadi, F. I., Sudaryanto, A., & Endang, Z. (2016). *Hubungan antara Pengetahuan dengan Sikap Masyarakat dalam Mencegah Leptospirosis di Desa Pabelan Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo* [Universitas Muhammadiyah Surakarta]. <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/44786>
- HARAHAP, M. N. A. (2021). *TINGKAT PENGETAHUAN NETIZEN TERHADAP STUNTING PADA ANAK*. 1996, 6.
- Khatimah, Kh., Abbas, H. H., Mahmud, N. U., & Sididi, M. (2020). Article history : Received : 25 Juli 2020 PENDAHULUAN pertumbuhan karena malnutrisi jangka panjang . Menurut Keputusan Menteri Kesehatan Republik merupakan kegagalan pertumbuhan dan perkembangan anak yang kurang optimal di sebabkan oleh badan menurut umur. *Window of Public Health Journal*, 01(02), 141–147.



A. M., Gladstone, B. P., Verghese, V. P., Muliyl, J., Jaffar, S., & Kang, 2009). Chronic growth faltering amongst a birth cohort of Indian children ns prior to weaning and is highly prevalent at three years of age. *Nutrition nal*, 8, 44. <https://doi.org/10.1186/1475-2891-8-44>

- Zurhayati, Z., & Hidayah, N. (2022). Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita. *JOMIS (Journal of Midwifery Science)*, 6(1), 1–10. <https://doi.org/10.36341/jomis.v6i1.1730>
- Novianti, R. et al. (2018). Peran Posyandu untuk Menangani Stunting di Desa Medini Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus. *Journal Of Public Policy And Management Review*, 10(3), 1–10.
- Olsa, E.D., Sulastri, D., & Eliza.(2020). Hubungan Sikap dan Pengetahuan Ibu Terhadap Kejadian pada Anak Baru Masuk Sekolah Dasar di Kecamatan Nangalo. *Jurnal Kesehatan Andalas*. 6(3).
- Fauziatin, N., Kartini,A., & , Nugrahen, S.A. (2019). Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media Lembar Balik Tentang Pencegahan Stunting Pada Calon Pengantin. *VISIQUES*: 18 (2).
- Sewa, R., Tumurang, M., & Boky, H. (2019). Pengaruh Promosi Kesehatan Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Dengan Tindakan Pencegahan Stunting Oleh Kader Posyandu Diwilayah Kerja Puskesmas Bailang Kota Manado. *Jurnal Kesmas*, 8(4), 80–88.



LAMPIRAN

1. Kuesioner Penelitian

No.	Pengetahuan Responden Terhadap stunting	Benar	Salah
	Definisi		
1.	Stunting adalah kondisi gagal pertumbuhan dan perkembangan akibat kekurangan gizi kronis dalam jangka waktu yang lama.		
2.	Stunting dapat terjadi pada anak yang memiliki tubuh kembang yang baik.		
	Epidemiologi		
3.	Jumlah keseluruhan kasus anak berperawakan pendek di Indonesia sampai sekarang masih rendah		
	Klasifikasi		
4.	Perawakan pendek yang disebabkan oleh kelainan tulang adalah perawakan pendek yang tidak normal		
	Dampak		
5.	Anak yang mengalami kekurangan gizi mempunyai IQ yang lebih rendah dibanding anak yang memiliki gizi yang baik		
6.	Anak stunting tidak berdampak menurunkan kualitas ekonomi negara		
7.	Anak yang kesulitan komunikasi hingga bermain dengan orang lain bukan merupakan salah satu dampak dari stunting		



	Etiologi		
8.	Anak yang berperawakan pendek memiliki tinggi yang dibawah rata-rata seperti anak pada umumnya.		
9.	Kekurangan nutrisi yang terus menerus sejak ibu hamil akan meningkatkan resiko anak dikemudian hari memiliki tingkat kecerdasan yang rendah		
	Faktor Resiko		
10.	Sosial ekonomi yang rendah merupakan salah satu faktor penyebab terjadinya stunting.		
11.	Tinggi badan ibu dan ayah sangat berpengaruh terhadap terjadinya perawakan pendek pada anak		
12.	Kekurangan nutrisi seperti asam folat, zat besi dan yodium ketika ibu hamil akan menyebabkan janin tidak berkembang dengan baik		
	Gejala Klinis		
13.	Salah satu ciri anak yang mengalami stunting ialah wajah tampak lebih muda/kecil untuk usianya.		
	Diagnosis		
14.	Anak stunting biasanya jika dilihat memiliki pertumbuhan dan perkembangan yang baik.		
	Pencegahan		
15.	Pemberian inisiasi menyusui dini untuk mencapai pemberian air susu ibu yang benar serta pemantauan berperan sangat penting		



16.	1.000 hari pertama kehidupan (1.000 HPK)/2 tahun disebut sebagai periode emas dalam upaya pencegahan stunting		
17.	Asupan gizi yang baik sangat dibutuhkan sejak dalam kandungan		
18.	Pemberian makanan tambahan (PMT) tidak berperan penting dalam pencegahan stunting		

